

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan metode analisis yang tidak melibatkan prosedur analisis statistik atau metode kuantitatif lainnya (Moleong, 2017). Dipilihnya pendekatan kualitatif berdasarkan pertimbangan terhadap permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti mengenai maraknya tindakan kekerasan di sekolah. Pemberian *harmony program* sebagai salah satu cara sekolah dalam membentuk sikap berkebhinekaan global di EvFIA LAND School. Selain itu, alasan peneliti ingin mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan tentang *harmony program*. Dengan demikian, penelitian ini perlu membutuhkan data-data di lapangan yang bersifat aktual dan relevan dengan situasi saat ini serta berinteraksi langsung dengan responden.

B. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus (*case study*). Menurut Rahardjo, Mudjia (2017) studi kasus merupakan suatu rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan secara cermat, terperinci, dan mendalam mengenai suatu program, peristiwa, atau aktivitas. Penelitian ini mencakup tingkat individu, kelompok, lembaga, atau organisasi, dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai peristiwa yang terjadi. Secara umum, fokus penelitian pada studi kasus menitikberatkan pada aspek-aspek yang nyata dan memiliki keunikan.

Kasus atau permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah saat ini banyak siswa di sekolah dasar yang melakukan tindakan kekerasan kepada temannya. Seringnya siswa tidak menyadari bahwa tindakan yang dilakukan termasuk kepada *bullying non-verbal* seperti mengolok-olok, memukul,

mencubit, dll. Tindakan tersebut banyak dilakukan siswa di sekolah salah satunya di EvFIA LAND School. Oleh karena itu, perlunya guru memberikan program khusus terkait pencegahan atau penanganan tindakan kekerasan yang dilakukan oleh siswa seperti *harmony program*. Dengan menggunakan metode penelitian studi kasus, maka peneliti bisa mengetahui dan mengamati lebih mendalam mengenai peran *harmony program* di EvFIA LAND School sebagai salah satu upaya sekolah dalam melakukan pencegahan dan penanganan terjadinya kekerasan yang dilakukan oleh siswa.

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015) teknik pengumpulan data merupakan tahapan paling strategis dalam melakukan penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan.

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung lokasi penelitian, namun tidak ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2015). Peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan *harmony program* di EvFIA LAND School menggunakan lembar observasi berupa catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses kegiatan.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berpedoman pada instrumen yang telah dibuat peneliti, sehingga data dan informasi yang diperoleh bersifat akurat. Peneliti juga memanfaatkan alat bantu tambahan seperti ponsel dan catatan kecil untuk mendukung proses wawancara. Menurut Sugiyono (2015) wawancara merupakan salah satu teknik

pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan pertanyaan mengenai objek penelitian.

c) Dokumentasi

Dokumentasi menjadi bagian penting yang melengkapi teknik pengumpulan data dari observasi dan wawancara pada penelitian ini. Melalui proses dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data pelengkap berupa foto yang diperlukan yang ada di lapangan dan erat hubungannya dengan objek yang diteliti pada saat pelaksanaan *harmony program* di EvFIA LAND School.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan alur penelitian yang sangat penting dimana melalui kegiatan analisis data inilah peneliti mendapatkan wujud dari penelitian yang dilakukan selama berada di lapangan. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya peneliti perlu melakukan analisis data. Adapun Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap analisis data yaitu :

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan memasukkan data pada aspek-aspek yang penting. data yang telah direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data informasi lanjutan (Sugiyono, 2015).

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses merangkum atau memaparkan hasil olah keseluruhan dari reduksi data. Penyajian data dapat dilakukan secara naratif dengan maksud supaya peneliti lebih mudah memahami isi dari hasil penelitiannya, sehingga membantu peneliti dalam merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap temuan informasi yang didapat peneliti (Sugiyono, 2015).

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan rumusan masalah, sehingga mendapatkan jawaban yang aktual, sesuai, dan dapat dipertanggung jawabkan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan sejak awal pengumpulan data yang dilakukan peneliti, tetapi masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung pada saat tahap pengumpulan data. Akan tetapi, jika kesimpulan yang telah ditetapkan di awal disertai dengan bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015).

D. Latar/Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di EvFIA LAND School pada bulan November 2023 yang beralamat di Jl. Moh. Yusuf Martadilaga No. 18, RT. 04/RW.13, Cipare, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten 42117. Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini sebagai tempat penelitian dikarenakan berdasarkan pertimbangan terhadap program yang dimilikinya terkait pencegahan dan penanganan terjadinya tindakan kekerasan yang dilakukan di EvFIA LAND School. Sehingga hal tersebut dirasa sesuai dengan permasalahan yang ingin diambil peneliti dalam penelitiannya.

E. Subjek Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini mengamati pelaksanaan kegiatan *harmony program* di kelas IV, V, dan VI. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru *harmony*, dan beberapa siswa kelas IV, V, dan VI di EvFIA LAND School. Pengadaan informan dalam penelitian ini sangat penting karena dengan adanya banyak informan yang terlibat maka akan semakin akurat dan memperdalam informasi mengenai *harmony program* dalam membentuk sikap berkebhinekaan global di EvFIA LAND School. Agar penelitian ini dapat

terfokus dan dilakukan secara mendalam maka yang menjadi informan dibatasi jumlahnya dengan pertimbangan informan tersebut memiliki kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti. Berikut ini kriteria informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Terlibat dalam kegiatan *harmony program*.
2. Memahami kegiatan *harmony program*.
3. Bersedia diwawancarai.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Menurut Sugiyono (2015) secara spesifik fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Peneliti di sini sebagai pengumpul data utama, yang mana peneliti menggali informasi selengkap-lengkapya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan apa yang ingin ditelitinya. Oleh sebab itu, sebagai instrumen utama peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan sekaligus sebagai pembuat laporan hasil penelitian. Adapun instrumen pembantu dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti langsung di lapangan untuk mengobservasi sikap, tindakan dan kegiatan-kegiatan siswa di lokasi penelitian. Menurut Moleong (2015) bahwa melalui proses pengamatan, seorang pengamat mampu menyaksikan dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian. Lembar observasi yang digunakan peneliti adalah catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan *harmony program*, hambatan dan upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaannya di EvFIA LAND School. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Lembar Observasi Catatan Lapangan

Catatan Lapangan :

Kegiatan :
Tanggal Observasi :
Waktu :
Tempat :
Subjek Penelitian :

A. Catatan Deskriptif

B. Catatan Reflektif

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui informasi secara mendalam mengenai proses pelaksanaan *harmony program* di EvFIA LAND School. Selain itu, pedoman

wawancara dibuat peneliti guna untuk memberikan arahan dan gambaran selama wawancara sehingga hasil dari wawancara bisa dipertanggung jawabkan. Adapun kisi-kisi wawancara penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1.	Bagaimana implementasi <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School?	1) Latar belakang pengadaan <i>harmony program</i> di sekolah. 2) Pelaksanaan kegiatan <i>harmony program</i> di sekolah 3) Pembentukan sikap dalam pelaksanaan <i>harmony program</i>	1) Sejak kapan <i>program harmony</i> dilaksanakan di EvFIA LAND School? 2) Adakah faktor diadakannya <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School? 3) Siapa saja yang berperan dalam <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School? 4) Bagaimana proses pelaksanaan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School?

			<p>5) Menurut Ibu apakah <i>program harmony</i> dapat menumbuhkan sikap berkebhinekaan global pada siswa?</p> <p>6) Bagaimanakah peran <i>harmony program</i> dalam membina siswa untuk berkomunikasi baik dengan teman-temannya?</p>
2.	Bagaimana hambatan yang dialami guru dalam dalam pelaksanaan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School?	Hambatan Pelaksanaan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School.	<p>1) Bagaimanakah peran <i>harmony program</i> dalam membentuk sikap siswa untuk tidak melakukan tindak bullying kepada teman-temannya?</p> <p>2) Permasalahan apa saja yang biasa dilakukan oleh siswa?</p> <p>3) Apa saja hambatan dalam pelaksanaan <i>harmony program</i>?</p>

			<p>4) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan <i>harmony program</i>?</p> <p>5) Bagaimana guru menjelaskan kepada orang tua siswa mengenai permasalahan yang dilakukan oleh anaknya?</p>
3.	Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan pada saat mengimplementasikan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School?	Upaya mengatasi hambatan pelaksanaan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School?	<p>1) Bagaimana cara guru menangani siswa yang terlibat permasalahan dengan temannya?</p> <p>2) Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan pada saat pelaksanaan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School?</p>

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Wali Kelas

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
----	-----------------	-----------	------------

1.	<p>Bagaimana implementasi <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School?</p>	<p>1) Pelaksanaan kegiatan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School.</p> <p>2) Pembentukan sikap berkebhinekaan global dalam pelaksanaan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School.</p>	<p>1) Bagaimana proses pelaksanaan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School?</p> <p>2) Bagaimana peran <i>harmony program</i> dalam membentuk sikap berkebhinekaan global di EvFIA LAND School?</p> <p>3) Menurut Ibu apakah dengan diadakannya <i>harmony program</i> dapat menumbuhkan sikap berkebhinekaan global pada siswa?</p> <p>4) Bagaimanakah peran <i>harmony program</i> dalam membina siswa untuk bisa berkomunikasi baik dengan teman-temannya?</p>
----	--	--	--

2.	Bagaimana hambatan yang dialami guru dalam dalam pelaksanaan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School?	Hambatan Pelaksanaan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimanakah peran <i>harmony program</i> dalam membentuk sikap siswa untuk tidak melakukan tindak bullying kepada teman-temannya? 2) Permasalahan apa saja yang biasa dilakukan oleh siswa? 3) Apa saja hambatan dalam pelaksanaan <i>harmony program</i>? 4) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan <i>harmony program</i>? 5) Bagaimana guru menjelaskan kepada orang tua siswa mengenai permasalahan yang dilakukan oleh anaknya?
3.	Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan pada saat	Upaya mengatasi hambatan hambatan pelaksanaan <i>harmony</i>	1) Bagaimana cara guru menangani siswa yang terlibat

	mengimplementasikan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School?	<i>program</i> di EvFIA LAND School?	permasalahan dengan temannya? 2) Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan pada saat pelaksanaan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School?
--	--	--------------------------------------	---

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Siswa

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1.	Bagaimana implementasi <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School?	1) Pelaksanaan kegiatan <i>harmony program</i> di sekolah 2) Pembentukan sikap berkebhinekaan global dalam pelaksanaan <i>harmony program</i>	1) Apa yang kamu ketahui tentang <i>harmony program</i> ? 2) Bagaimana kegiatan <i>harmony program</i> di kelas? 3) Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan <i>harmony program</i> di kelas? 4) Di lingkungan sekolah apakah kamu dibebaskan untuk berpendapat? 5) Dalam berteman apakah kamu pilih-pilih teman?

			6) Menurut kamu apakah dengan adanya <i>harmony program</i> dapat menumbuhkan sikap berkebhinekan global pada diri siswa?
2.	Bagaimana hambatan dalam pelaksanaan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School?	Hambatan Pelaksanaan <i>harmony program</i> di EvFIA LAND School.	<p>1) Permasalahan apa saja yang biasanya terjadi di kelas?</p> <p>2) Bagaimana cara kamu mengungkapkan ke guru ketika kamu memiliki sebuah permasalahan dengan teman?</p> <p>3) Bagaimana sikap kamu jika ada teman yang berbeda pendapat dengan kamu?</p> <p>4) Menurut kamu pembelajaran <i>harmony</i> itu sulit apa tidak?</p>

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan mempelajari

dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan

Nur Asmaul Khusna, 2024

PERAN HARMONY PROGRAM DALAM MEMBENTUK SIKAP PROFIL PELAJAR PANCASILA BERKEBHINEKAAN GLOBAL DI EVFIA LAND SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan masalah yang diteliti pada saat di EvFIA LAND School. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk membantu peneliti dalam menambah kejelasan informasi pada penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini disusun agar pelaksanaan penelitian terarah dan sistematis. Menurut Moleong (2017) tahap prosedur penelitian kualitatif terdiri dari 4 tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, serta memilih informan. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian lalu peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing untuk menentukan topik penelitian yang akan digunakan. Peneliti memulai perencanaan penelitian dengan tahap rencana awal yaitu melakukan observasi awal di EvFIA LAND School. Kemudian peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian yang akan menjadi tempat penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan di tempat penelitian. Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam dengan mengumpulkan data secara fakta dan nyata di lapangan. Peneliti menggunakan lembar observasi berupa catatan deskriptif dan catatan reflektif dalam proses mengamati siswa kelas IV, V, dan VI di EvFIA

LAND School. Kemudian peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah, guru *harmony* kelas IV, V, dan VI serta siswa kelas IV, V, dan VI sesuai dengan kriteria informan yang relevan dengan kegiatan *harmony program*. Terakhir, peneliti melakukan dokumentasi berupa gambar atau foto kegiatan siswa, sebagai informasi tambahan atau pendukung bagi peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi proses dalam mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan, sehingga bisa ditarik kesimpulan oleh peneliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan mencakup hasil data yang sudah dianalisis yang kemudian dipadukan dengan teori yang relevan dan konsep peneliti tentang permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian.